

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 343 data perusahaan dimana jumlah sampel ini merupakan perusahaan sektor manufaktur yang telah memenuhi kriteria penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2014-2018. Akan tetapi, terdapat data yang harus di *outlier* sehingga didapatkan data yang dapat diujikan sebanyak 238 data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan selanjutnya data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program data spss versi 23. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 21,542 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang memiliki nilai lebih rendah dari signifikansi yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_A diterima dan H_0 tidak diterima. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebas dari kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap harga saham

sebagai model persamaan regresi pada penelitian ini dapat dikatakan sebagai model yang fit.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur karena dimana rasio kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang sangat baik dalam mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan dengan rasio kinerja keuangan yang tinggi dianggap memiliki prospek yang menjanjikan dan mampu memberikan tingkat *return* yang tinggi.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur dikarenakan melonjaknya beban penjualan dan beban usaha menyebabkan laba bersih turun meskipun pertumbuhan penjualan naik sehingga disaat pertumbuhan penjualan meningkat tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur karena kebijakan dividen hanya mengubah *timing* pembayaran dividen sedemikian rupa sehingga total aliran kas yang akan diterima masa mendatang akan tetap sama. Apabila perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak membagikan dividen pada suatu periode bukan berarti

perusahaan sedang mengalami kerugian. Selain itu, banyak investor yang lebih menyukai *capital gain* daripada dividen dikarenakan pajak *capital gain* lebih kecil dibandingkan pajak dividen sehingga investor berharap mendapatkan *return* yang lebih tinggi.

4. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur karena semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga para investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan karena harus membayar hutang yang terlalu berat yang berakibat pada menurunnya minat investor untuk menanamkan modalnya.

5.2 Keterbatasan

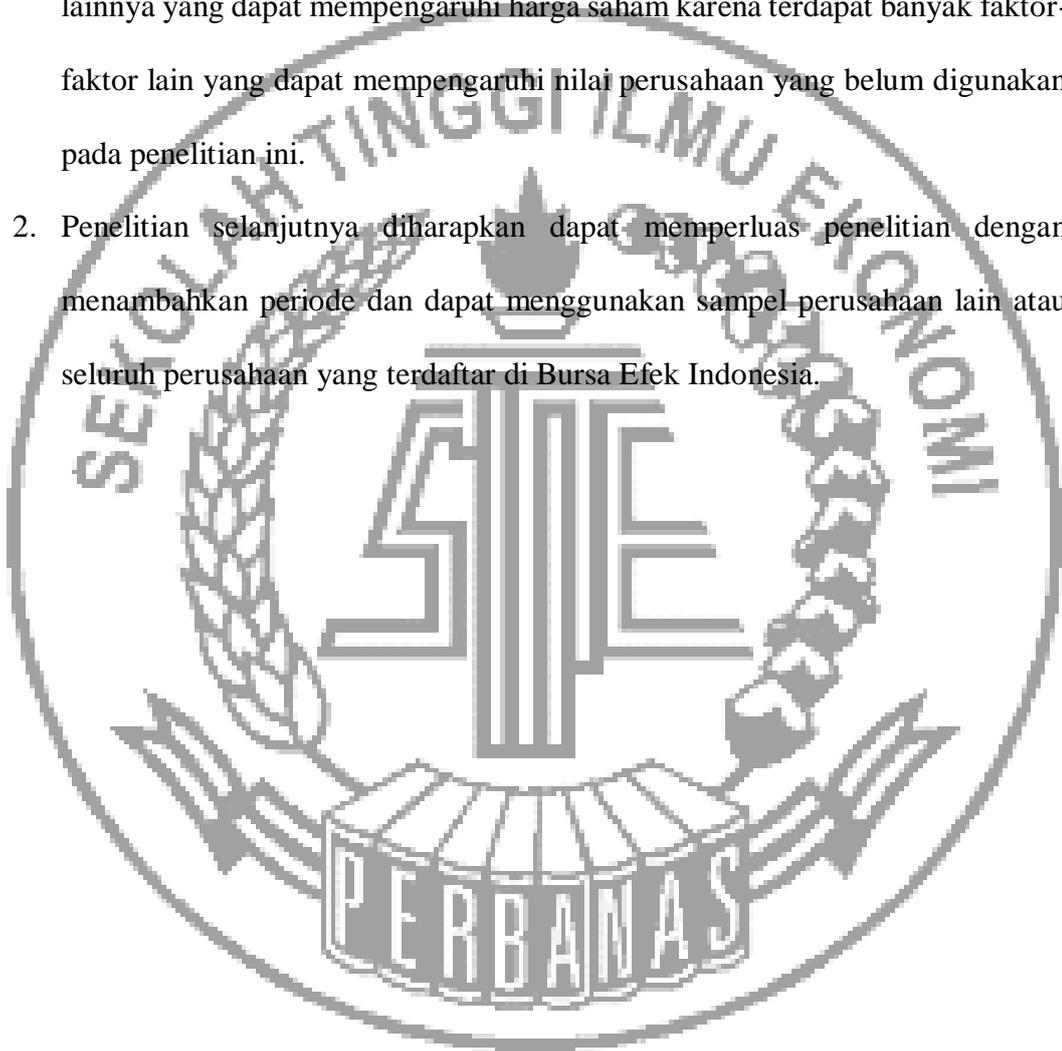
Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 25,7 persen, sehingga masih ada peluang variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
2. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham karena terdapat banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang belum digunakan pada penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan periode dan dapat menggunakan sampel perusahaan lain atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi, Edisi Empat*. BPFE. Yogyakarta.
- Avdalovic, Snezana. M. & Milenkovic, Ivan. 2017. Impact of Company Performances on The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies in Serbia. *Journal Economics of Agriculture*, 64(2), 561-570.
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi keempat*. BPFE. Yogyakarta.
- Basu Swastha, Hani Handoko. 2011. *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. 2017. *Fundamentals of Financial Management, 15th edition*.
- Dhian. A. M. S., Mirna Dyah. P. S. dan Ita Nur. R. 2018. Pengaruh Laba Kotor, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Company Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 4(2), 98-107.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fransiska F.W.B, Parengkuan.T. dan Dedy N.B. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio Dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 270-278.
- Ghozali, Imam. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu sosial lainnya*. Yoga Pratama. Semarang.
- Gumanti, Ari Tatang. 2013. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 11*. Rajawali Pers. Jakarta.

Hari, Om & Sonal, Goel. 2017. Analysis of Factors Affecting Stock Price Behavior: A Study on Listed Companies in Bombay Stock Exchange. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(3), 115-119.

Horne, Van dan Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.

Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

I Nyoman Sutapa. 2018. Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11-19.

Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*. BPFE. Yogyakarta.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Bumi Aksara. Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta

Kotler, Philip & Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi 13, Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.

Marwansyah, Sofyan. 2016. Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN. *Jurnal Moneter*, 3(2), 198-207.

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Liberty. Yogyakarta.

Preisla. S. dan Lintje. K. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor

Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 3029-3038.

Rita. R., Mochamad. M. dan Dedi Rianto. R. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 1-12.

Silitonga, Debora, Siregar, Putri dan Siahaan, Rijal. 2019. Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 356-362.

Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sri. A., Iwan. F. dan Erna. A. 2018. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Book Value* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403-416.

Subramanyam. 2014. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi sebelas*, Buku dua. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.

Weston dan Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan, Jilid 2*. Binarupa Aksara Publisher. Jakarta.

Widioatmojo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT. Gramedia. Jakarta.

Anthony. K. 2019. “10 Tahun Naik 198%, IHSG Runner Up di Asia”,
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190611154057-17-77631/10-tahun-naik-198-ihsg-runner-up-di-asia> diakses tanggal 13 Oktober 2019

Happy. F. 2019. “Ditopang Sektor Manufaktur, IHSG Ditutup Naik 0,46%”,
<https://katadata.co.id/berita/2019/04/30/ditopang-sektor-manufaktur-ihsg-ditutup-naik-046> diakses tanggal 13 Oktober 2019

Carolus. A. W. 2019. “Dirut BEI optimis pascamodal tahun 2019 bisa lebih baik dibanding tahun lalu”,
<https://investasi.kontan.co.id/news/dirut-bei-optimis-pasar-modal-di-tahun-2019-bisa-lebih-baik-dibandingkan-tahun-lalu> diakses tanggal 10 November 2019

BKPM. 2018. “Industri Manufaktur di Indonesia Sebagai Basis Produksi di ASEAN”,
<http://www.investindonesia.go.id/id/artikelinvestasi/detail/perkembangan-industri-manufaktur-di-indonesia> diakses tanggal 10 November 2019

Laporan Statistik <https://www.idx.co.id> diakses tanggal 10 November 2019

